

**PENGARUH PERSEDIAAN DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA INDUSTRI DIBIDANG FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010 – 2014**

Oleh : Nur Esa Purnama Sari

Email: nuresap12@gmail.com

Pembimbing : Dra. Ruzikna, M.Si

Business Administration Programme-Faculty of Social and Political Sciences-

University of Riau, Bina Widya Campus

Jl. H. R Soebrantas KM.12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract

The pharmaceutical company is one of the businesses in the economy sector which has a vital role in the national economy, it really makes the Pharmaceutical industry sector had a very fierce competition in the business world. But on the other hand the pharmaceutical are assessed very favorable for investors. For investors who are looking for a profit need to pay attention to financial report that become information for investors, things to get profit namely profitability.

This research is a descriptive quantitative research in order to know how the influence of inventory and accounts receivable turnover simultaneously and partially towards the profitability on eight pharmaceutical companies. The results of the research shows that partially just inventory turnover has influence towards profitability, while accounts receivable Turnover has not influence towards profitability. On the other hand, shows that simultaneously inventory turnover and accounts receivable turnover have influence towards profitability.

Keyword: Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat dewasa ini membuat persaingan antar perusahaan sejenis, khususnya antar perusahaan sejenis akan semakin ketat. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan perusahaan dibutuhkan suatu pengelolaan sumber daya yang dilakukan pihak manajemen dengan baik. Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk mengkoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menjuang pencapaian perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan harus berusaha agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam pencapaian prestasi atau hasil yang maksimal diperlukan suatu pengukuran. Alat yang digunakan untuk mengukur prestasi ini adalah analisis rasio.

Farmasi (bahasa inggris: pharmacy, bahasa yunani: pharmacon: obat merupakan salah satu bidang professional kesehatan yang merupakan kombinasi dari ilmu kimia, yang mempunyai tanggung jawab memastikan efektifitas dan keamanan penggunaan obat. Ruang lingkup dari praktik farmasi termasuk praktik farmasi tradisional seperti peracikan dan penyediaan sediaan obat. Yang melatar belakangi pentingnya industri farmasi ini yaitu untuk membantu konsumen dalam menyembuhkan segala macam penyakit, seperti disediakan obat-obatan di apotik-apotik terdekat diberbagai cabang, baik didalam kota maupun diluar kota. Dan ini sangat bermamfaat bagi konsumen. Serta pelayanan farmasi modern yang berhubungan dengan layanan terhadap (patient care) diantaranya layanan klinik, evaluasi efikasi dan keamanan penggunaan obat, dan penyediaan informasi berasal dari kata farma (pharma).

Farma merupakan istilah yang dipakai pada tahun 1400-1600an yaitu pertama Paracelsus (1541-1493 SM) berpendapat bahwa untuk membuat sediaan obat perlu pengetahuan kandungan zat aktifnya dan dia membuat obat dari bahan yang sudah diketahui zat aktifnya. Kedua Hippocrates (459-370 SM) yang dikenal dengan "bapak kedokteran" dalam praktek pengobatannya telah menggunakan lebih dari 200 jenis tumbuhan atau biasa disebut obat herbal. Ketiga Claudius Galen (200-129 SM) menghubungkan penyembuhan penyakit dengan teori kerja obat yang merupakan bidang ilmu farmakologi. Keempat, Ibnu Sina (980-1037) telah menulis beberapa buku tentang metode pengumpulan dan penyimpanan tumbuhan obat serta cara pembuatan sediaan obat seperti pil, supositoria, sirup menggabungkan pengetahuan pengobatan dari berbagai Negara yaitu yunani, india, persia, dan arab untuk menghasilkan pengobatan yang lebih baik. Kelima, Johann Jakob Wepfer (1620-1695) berhasil melakukan ferivikasi efek farmakologi dan toksikologi obat pada hewan percobaan, ia mengatakan : "*I pondered at length, finally i resolved to clarify the matter by experiment*". Ia adalah orang pertama yang melakukan penelitian farmakologi dan toksikologi pada hewan percobaan.

Pada hewan merupakan uji praklinik yang sampai sekarang merupakan persyaratan sebelum obat diuji coba secara klinik pada manusia. Keenam, Institute farmakologi pertama didirikan pada tahun 1847 oleh Rudolf Buchheim (1820-1879) di Universitas dorpat (Estonia). Selanjutnya Oswald Schiedeberg (1838-1921) bersama dengan pakar disiplin ilmu lain menghasilkan konsep fundamental

dalam kerja obat meliputi reseptor obat, hubungan struktur dengan aktivitas dan toksisitas selektif. Konsep tersebut juga diperkuat oleh T. Frazer (1952-1921) diScotlandia, J. Langley (1852-1925) diInggris dan P. Ehrlich (1854-1915) Di Jerman.

Persediaan merupakan barang yang dijual dalam aktifitas operasi normal perusahaan (Wild,2005). Persediaan merupakan salah satu komponen modal kerja. Dengan pengecualian organisasi jasa tertentu, persediaan merupakan aktiva inti dan penting dalam perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan manufaktur. Persediaan harus diperhatikan karena merupakan komponen utama dari aktivitas operasi dan langsung mempengaruhi perhitungan laba.

Persediaan menurut **Muhammad Gade Dan Said Khaerulwasid (2010)** menyatakan bahwa persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi dan pemberian jasa. Karena apabila persediaan terlalu kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan mengalami penundaan atau beroperasi pada kapasitas yang rendah.

Akan tetapi apabila perusahaan mempunyai persediaan yang terlalu banyaak namun kurang efektifitas pengelolannya, maka perputaran persediaan rendah sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

Selain persediaan, modal kerja lain yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah piutang usaha. Dalam rangka untuk memperbesar volume penjualannya, kebanyakan perusahaan menjual produknya secara kredit. Piutang usaha muncul karena adanya kebijakan penjualan kredit kepada pihak ketiga maupun pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (anak perusahaan). Manajer selaku agen perusahaan, membuat keputusan sebagai

yang terkait dengan penjualan kredit dari barang dagangnya. Manajer memutuskan kebijakan kredit, seperti batas kredit, jangka waktu pelunasan kredit bagi para pelanggannya, serta penyisihan untuk piutang tak tertagih pada perusahaan. Pengelolaan piutang juga mempengaruhi efektivitas operasi perusahaan, karena jangka waktu untuk menerima pelunasan piutang dan estimasi piutang tak tertagih akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hubungannya, laba usaha maupun total aktiva sering digunakan untuk mengukur efisiensi keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba usaha dengan modal yang digunakan dalam operasi (www.google.com). Oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara continue.

Menurut Riyanto(2010), bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Efisien baru bisa diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk menganalisis

persediaan dan piutang terhadap profitabilitas pada industri farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) periode 2010-2014, untuk mengetahui pengaruh persediaan dan piutang terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Alexandri (2009), Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pemkerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Persediaan Wild (2005) merupakan barang yang dijual dalam aktifitas operasi normal perusahaan. Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerulwasid (2010) menyatakan bahwa persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dalam perjalanan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi dan pemberian jasa.

Piutang (Receivable) Wild (2005) merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang atau jasa. Piutang Riyanto (2008) mengemukakan bahwa penjualan tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari sipenjual kepada sipembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Menurut PSAK No. 9 tahun 2011:” bahwa sumber terjadinya piutang digolongkan dalam dua kategori, yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha meliputi piutang

yang timbul karena penjualan-penjualan pokok atas penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang (horngren), harrison JR & Bamber. 2006) merupakan klaim keuangan terhadap perusahaan atau perorangan. Sedangkan menurut Rudianto (2009) piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu.

Profitabilitas menurut Riyanto (2008) mengatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Weston dan Copeland (1994) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan aktiva maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Wiagustini (2010) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan. Syamsuddin (2011) mengemukakan bahwa Return on Asset (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Menurut Sartono (2008) Return on Assets (ROA) ini mengukur tingkat pengembalian atas aktiva(assets), yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva (assets) yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva (assets) yang dipergunakan.

Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam penelitian adalah ROI atau Return on Investmen. ROI (Return on Investment) menurut Irham (2011) menyatakan bahwa “Return on Investment” (ROI) Adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Kasmir (2010), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi (Muslich,1997).Profitabilitas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri (Arifin,2004).

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (*profit*) dalam periode tertentu (Riyanto, 2001).Dari beberapa defenisi profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba (profit) dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah semua industri pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampe pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Industri Farmasi sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 8 (*lapan*)

2. Tidak mengalami kerugian pada tahun 2014.
 3. Tidak pernah mengalami kerugian selama 3 (tiga) tahun secara berturut-turut.
- Berdasarkan kriteria diatas, dari

9 industri Farmasi yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 8 industri antaranya : PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma (Persero) Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Indonesia Tbk, Pyridam Farma Tbk, Taisho Pharmaceutical Tbk, Tempo Scan Pasific Tbk .
Identifikasi dan Pengukuran Variabel Independen dan Dependen

1. Persediaan
 - $\frac{\text{perputaran persediaan}}{\text{Penjualan}} \times \text{Rata-rata persediaan}$
2. Piutang
 - $\frac{\text{Perputaran piutang}}{\text{Penjualan}} \times \text{Rata-Rata Piutang}$
3. Profitabilitas
 - $\frac{\text{Return on Investment}}{\text{Total Aktiva}}$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial maupun simultan dengan metode sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e$$

Dimana :

α = Konstanta
 b_1-2 = Koefisien regresi
 e = Variabel residual (tingkat kesalahan)
 X_1 = Perputaran Persediaan
 X_2 = Perputaran Piutang
 Y = Return on Investment (ROI)

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pengujian hipotesis

1. Pengujian hipotesis 1 (H1)

Hasil pengolahan data regresi perputaran persediaan

Hasil output uji hipotesis menggunakan uji statistik t signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas maka hipotesis t (H_o) diterima dan (H_a) ditolak.

2. Pengujian hipotesis 2 (H2)

Hasil pengolahan data regresi perputaran piutang

Hasil output uji hipotesis menggunakan uji statistik t signifikansi sebesar 0,587 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya kesalahan untuk pengaruh dari perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah sebesar 58% yang berarti lebih besar dari tingkat kesalahan yang dapat diterima yaitu sebesar 5%. Maka hipotesis 2 (H_o) Ditolak dan (H_a) diterima.

3. Pengujian Hipotesis 3 (H3)

mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan terhadap variabel terikat, dengan menggunakan derajat keyakinan 5%; jika nilai Signifikan F_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (5%), maka yang diuji adalah signifikansi dalam menentukan variabilitas variabel. Adapun pada penelitian ini nilai statistik uji F

diperoleh dalam tabel Anova hasil SPSS pada tabel berikut:

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan antar $F_{(hitung)}$ dengan nilai $F_{(tabel)}$ kriteria ujinya sebagai berikut. H_o ditolak: $F_{(hitung)} > F_{(tabel)}$ dan H_o diterima: $F_{(hitung)} \leq F_{(tabel)}$. Dari hasil analisis diperoleh nilai $F_{(hitung)}$ sebesar 5.299 dengan probabilitas sebesar 0,009 dan $F_{(tabel)}$ sebesar 4783,52. Karena nilai $F_{(hitung)}$ lebih besar daripada $F_{(tabel)}$ dan probabilitas $F_{(hitung)}$ 0,009 lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh dari perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada 40 perusahaan selama periode 2010,2011,2012,2013 dan 2014. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa apabila kinerja perusahaan semakin baik maka profitabilitas juga akan naik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh persediaan dan piutang terhadap profitabilitas pada industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil analisis rasio mengenai variabel persediaan dan piutang terhadap profitabilitas pada industri pada industri farmasi pada umumnya mengalami fluktuasi dari tahun ketahun selama periode pengamatan.
- Berdasarkan hasil uji regresi linear persediaan dan piutang secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada industry

farmasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2010-2014.

- c. Berdasarkan hasil uji regresi linear variabel persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Saran

- a. Bagi pihak akademis, dapat dijadikan sumber pengetahuan untuk menambah wawasan dan memberi sumbangsi terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja, struktur modal dan profitabilitas sub sektor Pulp & Paper.
- b. Agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis tidak hanya industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun juga industri farmasi yang belum *go public* dengan jangka waktu penelitian lebih dari 5 tahun, sehingga menungkingkan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang lebih baik dan menghasilkan suatu penelitian yang lebih kompleks dan lengkap khususnya bagi sektor Pulp & Paper yang ada di Indonesia.
- c. Agar para pimpinan dapat mempertimbangkan hasil penelitian dalam mengambil keputusan pendanaan perusahaan baik yang sifatnya pendanaan jangka panjang maupun pendanaan jangka pendek. Kemudian bagi para investor diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Houston, Brigham. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan. Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPF
- Indrajit, Richardus Eko Dan Djokopranoto, Richardus. 2005. *Manajemen Persediaan*. Jakarta: PT.Grasindo
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir, 2004. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Priyatno, Duwi. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan. Teori Dan Aplikasi. Buku Edisi 4*. Yogyakarta: BPF
- Suhardjono, Mudrajad. 2001. *Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi. Buku Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF
- Yamit, Zulian. 1999. *Manajemen Persediaan*: Yogyakarta: EKONISIA
- Deni, Irman. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.)*
- Elfianti, 2012. "Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Dan

- Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. (Studi Kasus Perusahaan Farmasi Periode 2008-2010. Bandung: Proposal Universitas Kristen Maranatha*
- Hardiyanto, Sandy. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Subsector Makanan Dan Minuman)*.
- Hoiriya. 2015. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Surabaya: Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Volume 4, Nomor 4
- Irawan, Rizal. 2014. *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas, Lamongan: Jurnal EKBIS. Volume XI, Nomor 1*
- Kurnia, Fransisca. 2012. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Go Public Dibursa Efek Indonesia)*
- Naibaho, Erik. 2013. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Of Food And Beverage Company Listed In BEI)*
- Santoso, Clairene. 2013. *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero), Manado: Jurnal EMBA. Volume 1 Nomor 4*
- Seminar, Mohamad. 2014. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia)*
- Shafwati. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*
- Sufiana, Nina. 2010. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT.Tiga Pilar Sejahterafood Tbk.*
- [Http//Farmatika.Com/P/Sejarah-Farmasi.Html#ixzz4zz4p3jnv7w](http://Farmatika.Com/P/Sejarah-Farmasi.Html#ixzz4zz4p3jnv7w) Blogspot.